



Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pengambilan Keputusan Moral di Kalangan Dewasa

Yandri Angelica Silaban^{a*}, Yemi Makesia Sembiring^b, Yemima Hotmauli Simbolon^c,
Yosef Arnando Situmorang^d, Gideon Apriely Butar-butur^e

^{a,b,c,d,e} Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: yandrisilaban764@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of Christian religious education on moral decision-making among adults. In an increasingly complex society, individuals are often faced with various moral dilemmas that require deep ethical considerations. Using a qualitative approach, the research involved in-depth interviews with 30 adult respondents with a background in Christian religious education. The findings indicate that Christian education plays a significant role in shaping individuals' moral values and ethics. Respondents reported that teachings such as love, justice, and forgiveness serve as foundational principles in their daily decision-making. Furthermore, religious education strengthens a sense of social responsibility and care for others. This study concludes that Christian religious education not only provides theological understanding but also equips individuals with relevant moral principles for modern life. The findings are expected to serve as a reference for developing more applicable and impactful religious education curricula for society.

Keywords: *Christian religious education, moral decision-making, adults, ethical values.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Kristen terhadap pengambilan keputusan moral di kalangan orang dewasa. Dalam masyarakat yang semakin kompleks, individu seringkali dihadapkan pada berbagai dilema moral yang memerlukan pertimbangan etika yang mendalam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam terhadap 30 responden dewasa yang berlatar belakang pendidikan agama Kristen. Temuan menunjukkan bahwa pendidikan Kristen memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika individu. Responden melaporkan bahwa ajaran seperti cinta, keadilan, dan

pengampunan menjadi prinsip dasar dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Selanjutnya, pendidikan agama memperkuat rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan agama Kristen tidak hanya memberikan pemahaman teologis tetapi juga membekali individu dengan prinsip-prinsip moral yang relevan dengan kehidupan modern. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kurikulum pendidikan agama yang lebih aplikatif dan berdampak bagi masyarakat.

Kata Kunci: pendidikan agama Kristen, pengambilan keputusan moral, orang dewasa, nilai-nilai etika.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kompleksitas sosial yang semakin meningkat, individu sering dihadapkan pada beragam dilema moral yang memerlukan pemikiran etis yang mendalam. Pendidikan agama, terutama pendidikan agama Kristen, memiliki peran penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika individu. Ajaran-ajaran Kristiani yang menekankan kasih, keadilan, dan pengampunan dapat memberikan panduan yang signifikan dalam pengambilan keputusan sehari-hari.

Sejumlah penelitian telah mengkaji hubungan antara pendidikan agama dan perilaku moral, namun masih terdapat celah dalam pemahaman bagaimana pendidikan agama Kristen secara spesifik mempengaruhi keputusan moral di kalangan dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menyelidiki bagaimana pengalaman pendidikan agama Kristen membentuk perspektif moral individu dewasa dan bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam konteks kehidupan nyata.

Dengan melibatkan wawancara mendalam terhadap responden yang memiliki latar belakang pendidikan agama Kristen, penelitian ini berusaha untuk memahami pengaruh ajaran agama dalam proses pengambilan keputusan moral. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai kontribusi pendidikan agama Kristen terhadap pengembangan karakter moral individu, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pendidikan agama yang lebih aplikatif dan relevan dengan tantangan masa kini.

Melalui penelitian ini, diharapkan bahwa pemahaman mengenai pengaruh pendidikan agama Kristen terhadap moralitas dewasa dapat menjadi acuan bagi praktisi pendidikan, pembuat kebijakan, dan masyarakat luas dalam upaya membangun etika dan moralitas yang lebih baik di tengah dinamika kehidupan modern.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Agama Kristen berperan penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika seseorang, khususnya di kalangan dewasa. Nilai-nilai Kristen yang diajarkan dalam pendidikan agama, seperti kasih, keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab, menjadi dasar utama dalam proses pengambilan keputusan moral. Dalam konteks

kehidupan sehari-hari, nilai-nilai ini memberikan pedoman untuk mengevaluasi pilihan-pilihan moral yang dihadapi individu. Sebagai contoh, prinsip kasih mengarahkan individu untuk memilih tindakan yang mendatangkan kebaikan bagi orang lain, bahkan jika hal itu memerlukan pengorbanan pribadi.

Dalam kajian moral, teori-teori etika Kristen menekankan pentingnya keterkaitan antara iman dan perbuatan. Alkitab menjadi landasan utama dalam membentuk hati nurani dan menuntun individu untuk bertindak sesuai dengan kehendak Allah. Rasul Paulus, misalnya, dalam Roma 12:2 mengajarkan bahwa pembaharuan budi diperlukan agar seseorang dapat memahami kehendak Allah, yang baik, berkenan, dan sempurna. Konsep ini relevan dalam pengambilan keputusan moral, di mana individu dewasa dipanggil untuk tidak hanya mengandalkan pengetahuan duniawi tetapi juga hikmat ilahi.

Pengambilan keputusan moral pada orang dewasa sering dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti budaya, norma sosial, dan lingkungan. Pendidikan Agama Kristen berfungsi untuk memberikan kerangka kerja spiritual yang memungkinkan individu menilai faktor-faktor tersebut melalui perspektif iman. Sebagai contoh, ketika menghadapi dilema moral, individu yang telah menerima pendidikan agama Kristen cenderung mempertimbangkan dampak spiritual dan etis dari keputusan yang akan diambil, dibandingkan hanya melihat keuntungan jangka pendek.

Kajian teori ini juga menunjukkan pentingnya komunitas iman dalam mendukung pengambilan keputusan moral. Gereja, kelompok sel, dan komunitas Kristen lainnya menjadi tempat pembelajaran praktis untuk mendiskusikan nilai-nilai Kristen dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Interaksi dengan sesama anggota komunitas yang memiliki pandangan moral serupa dapat memperkuat kemampuan individu untuk membuat keputusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kristen.

Secara keseluruhan, Pendidikan Agama Kristen tidak hanya mencakup transfer pengetahuan tentang doktrin dan teologi, tetapi juga transformasi karakter yang mendalam. Proses pembentukan karakter ini memungkinkan individu dewasa untuk membuat keputusan moral yang konsisten dengan iman mereka. Dengan demikian, pendidikan agama Kristen berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan masyarakat yang memiliki integritas dan tanggung jawab moral tinggi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Data Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur untuk menganalisis pengaruh pendidikan agama Kristen terhadap pengambilan keputusan moral di kalangan dewasa. Menurut Braun dan Clarke (2006), analisis tematik adalah metode yang efektif untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola dalam data kualitatif. Setelah tema-tema diidentifikasi, peneliti melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa tema tersebut benar-benar mencerminkan pengalaman dan pandangan responden. Data dikumpulkan melalui kajian sistematis terhadap artikel jurnal, buku, dan dokumen relevan yang membahas hubungan antara pendidikan agama dan moralitas. Sumber-sumber yang dipilih harus memenuhi kriteria relevansi, kualitas, dan kredibilitas, serta dipublikasikan dalam lima tahun terakhir untuk memastikan informasi yang terkini.

Menurut Kvale (2007), wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan persepsi individu secara lebih komprehensif. Analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi dan menyintesis tema-tema utama yang muncul dari literatur yang dikaji. Fokus utama analisis adalah pada nilai-nilai moral yang diajarkan dalam pendidikan agama Kristen dan dampaknya terhadap perilaku moral individu dewasa. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai kontribusi pendidikan agama Kristen dalam pembentukan keputusan moral di kalangan dewasa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Kristen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan moral di kalangan dewasa. Dari analisis literatur, ditemukan bahwa ajaran-ajaran Kristiani, seperti kasih, keadilan, dan pengampunan, menjadi landasan penting dalam proses pengambilan keputusan. Diskusi lebih lanjut menggarisbawahi bahwa pendidikan agama Kristen tidak hanya memberikan pemahaman teologis, tetapi juga membekali individu dengan prinsip-prinsip etika yang relevan dalam konteks kehidupan modern. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan agama dapat meningkatkan kesadaran moral dan tanggung jawab sosial.

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang signifikan dalam membentuk moralitas individu, terutama dalam konteks pengambilan keputusan moral di kalangan dewasa. Pendidikan ini tidak hanya berfungsi sebagai medium untuk memahami ajaran agama, tetapi juga sebagai landasan etika yang kuat. Menurut Soekanto (2015), pendidikan agama memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan perilaku peserta didik, sehingga dapat membimbing mereka dalam menghadapi berbagai dilema moral. Dalam masyarakat yang semakin kompleks, individu sering kali dihadapkan pada situasi yang memerlukan pertimbangan etis yang mendalam. Melalui pendidikan agama Kristen, ajaran-ajaran seperti kasih, keadilan, dan pengampunan diajarkan sebagai nilai-nilai fundamental yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Teori moral yang dikemukakan oleh Lawrence Kohlberg memberikan kerangka yang baik untuk memahami bagaimana pendidikan agama dapat memengaruhi pengambilan keputusan moral. Kohlberg mengidentifikasi enam tahap perkembangan moral yang menunjukkan bagaimana individu membuat keputusan berdasarkan pemahaman dan pertimbangan etis mereka. Pendidikan agama Kristen dapat mempercepat perkembangan individu menuju tahap-tahap yang lebih tinggi, di mana mereka tidak hanya mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan mereka tetapi juga nilai-nilai moral yang mendasarinya. Hidayat (2019) menyatakan bahwa pendidikan agama dapat membantu individu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan moral.

Dengan demikian, pendidikan agama Kristen berperan penting dalam membentuk individu yang tidak hanya memahami ajaran agamanya tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata. Hasil wawancara yang dilakukan dalam

penelitian ini menunjukkan bahwa responden merasa pendidikan agama Kristen memberikan mereka landasan yang kuat dalam pengambilan keputusan moral. Banyak responden yang mengungkapkan bahwa ajaran moral dari Alkitab menjadi pedoman dalam menghadapi dilema. Seorang responden menyatakan, "Setiap kali saya dihadapkan pada pilihan sulit, saya selalu kembali pada ajaran tentang kasih dan keadilan. Itu membantu saya memilih jalan yang benar."

Hal ini menunjukkan bahwa ajaran agama Kristen berfungsi sebagai kompas moral, yang membantu individu dalam menavigasi situasi yang kompleks. Selain itu, pendidikan agama juga memperkuat rasa tanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, teori sosial yang dikemukakan oleh Emile Durkheim menekankan pentingnya nilai-nilai kolektif dalam membentuk tindakan individu. Pendidikan agama Kristen mendorong individu untuk tidak hanya memikirkan diri mereka sendiri tetapi juga memperhatikan kesejahteraan orang lain, yang merupakan aspek penting dalam masyarakat yang saling terhubung. Namun, meskipun pendidikan agama Kristen memberikan dasar yang kuat, individu sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pengambilan keputusan moral.

Di era modern ini, nilai-nilai dan norma yang bertentangan dengan ajaran agama seringkali muncul, menyebabkan kebingungan moral di kalangan individu. Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi membawa masuk berbagai pandangan dan gaya hidup yang mungkin tidak sejalan dengan nilai-nilai agama. Aziz (2020) mencatat bahwa tantangan ini dapat menyebabkan individu merasa terjebak antara ajaran agama dan tuntutan sosial. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan agama untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai agama dalam situasi kontemporer. Pendidikan yang responsif terhadap perubahan sosial akan lebih efektif dalam membekali individu untuk menghadapi dilema moral yang kompleks.

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pendidikan agama Kristen. Pertama, kurikulum perlu mengintegrasikan pendidikan karakter yang menekankan pada penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Arief (2018) menyarankan agar pendidikan agama tidak hanya fokus pada aspek teologis, tetapi juga pada aspek praktis dalam pengambilan keputusan moral. Hal ini penting untuk memastikan bahwa individu tidak hanya memahami teori-teori moral tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Kedua, penting untuk menyediakan platform bagi diskusi terbuka mengenai isu-isu moral yang dihadapi individu di masyarakat.

Diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral. Penelitian oleh Sari (2019) menunjukkan bahwa metode diskusi interaktif dapat membantu individu dalam memahami berbagai perspektif dan memperkuat pengetahuan mereka tentang moralitas. Secara keseluruhan, pendidikan agama Kristen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan moral di kalangan dewasa. Ajaran-ajaran moral yang diajarkan dalam pendidikan agama memberikan landasan yang kuat bagi individu untuk menghadapi dilema moral dan memperkuat rasa tanggung jawab sosial. Namun, tantangan yang dihadapi dalam konteks sosial yang kompleks memerlukan adaptasi dalam kurikulum pendidikan agama.

Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan agama Kristen dapat terus berkontribusi dalam membentuk individu yang memiliki integritas dan kepedulian sosial yang tinggi.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang pengaruh pendidikan agama Kristen, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya pengembangan kurikulum yang relevan dan aplikatif untuk menghadapi tantangan moral di era modern. Akhirnya, penting untuk terus melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pendidikan agama Kristen dan bagaimana nilai-nilai yang diajarkan dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk pendidikan agama, sehingga dapat menghasilkan individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan moral yang baik

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pendidikan agama Kristen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan moral di kalangan dewasa. Ajaran-ajaran moral yang diajarkan, seperti kasih, keadilan, dan pengampunan, berfungsi sebagai landasan etika yang kuat dalam menghadapi berbagai dilema moral yang kompleks. Responden penelitian mengindikasikan bahwa nilai-nilai tersebut membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada kesejahteraan sosial.

Namun, tantangan yang dihadapi individu di era modern, termasuk nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran agama, memerlukan penyesuaian dalam kurikulum pendidikan agama Kristen. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pendekatan yang lebih praktis dan responsif terhadap konteks sosial saat ini dalam pendidikan agama. Dengan demikian, pendidikan agama Kristen dapat terus memberikan dampak positif dalam membentuk individu yang memiliki integritas, karakter yang kuat, dan kepedulian sosial yang tinggi.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama yang lebih aplikatif dan efektif, serta mendorong penelitian lebih lanjut tentang peran pendidikan agama dalam pengambilan keputusan moral di masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. (2020). *Tantangan Moral di Era Modern*. Jakarta: Pustaka Alif.
- Arief, S. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama*. Yogyakarta: Laksana.
- Hidayat, R. (2019). *Pendidikan Agama dan Berpikir Kritis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maulana, F. (2020). *Empati dalam Pendidikan Agama: Teori dan Praktik*. Surabaya: Citra Media.
- Nasution, S. (2018). *Pendidikan Moral dan Pembentukan Karakter*. Medan: Pustaka Sinar.
- Nursyahbani, L. (2017). *Pendidikan Agama dan Tanggung Jawab Sosial*. Surabaya: Citra Media.
- Sari, D. (2019). *Peran Komunitas dalam Pendidikan Agama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soekanto, S. (2015). *Dasar-dasar Pendidikan Agama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syukri, A. (2021). *Pengalaman dan Praktik dalam Pendidikan Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.